

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai kinerja portofolio optimal Markowitz dan uji *holding period* menggunakan tiga kriteria risiko *mean-variance*, *semi-variance* dan *expected loss* pada data saham indeks LQ45 periode Januari 2015-Januari 2019 di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Secara umum, pengukuran kinerja portofolio dengan *excess return* berbeda dengan pengukuran kinerja portofolio RVAR. Artinya, terdapat pengaruh yang cukup besar pada pengukuran kinerja portofolio Markowitz untuk tipe pengukuran yang memperhatikan nilai *return*-nya saja maupun yang memperhatikan nilai *return* dan risiko.
2. Pada ketiga kriteria risiko yang digunakan, diperoleh nilai *return* paling optimal sepenuhnya ada pada kriteria risiko *semi-variance* untuk setiap tipe target *return*. Artinya, komposisi portofolio dengan model *semi-variance* lebih baik dalam kinerja portofolio Markowitz dibandingkan dengan dua model kriteria risiko lainnya.
3. Periode kepemilikan (*holding period*) paling optimal untuk masing-masing

skenario pada kriteria risiko *semi-variance* adalah pada bulan pertama.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, pengujian kinerja portofolio optimal Markowitz dilakukan dengan membandingkan pengukuran *excess return* dan *sharpe measure/reward to variability* (RVAR). Untuk pengujian kinerja portofolio optimal berikutnya diharapkan menggunakan pengukuran kinerja portofolio optimal lain seperti *treynor measure* dan *jensen measure*.

